

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepeda motor di Indonesia merupakan moda transportasi yang mempunyai populasi tertinggi dibanding dengan moda lainnya. Kecelakaan di jalan yang melibatkan sepeda motor juga menduduki peringkat tertinggi dibandingkan dengan moda lainnya. Hal ini menimbulkan masalah kerugian material dan immaterial yang sangat besar. Oleh karena itu upaya untuk mencari jalan pemecahan masalah kecelakaan sepeda motor dipandang sangat penting sehingga tingkat resiko kecelakaan dapat berkurang. (Kusnandar,2010).

Sistem transportasi jalan yang belum efektif, menjadikan sebagian masyarakat lebih memilih jenis moda sepeda motor untuk bertransportasi, karena sepeda motor dipandang mempunyai keunggulan dalam hal mobilitas, aksesibilitas, dan ekonomis. Proporsi adalah suatu keseimbangan antara satu benda dengan benda lainnya dalam berbagai pertimbangan. Seiring pertumbuhannya sepeda motor, maka kinerja lalu lintas dapat berubah disertai dengan berubahnya proporsi komposisi lalu lintas pada ruas-ruas jalan, dimana pertumbuhan sepeda motor yang menjadi dominan. (Majid,2007)

Berkaitan dengan kinerja lalu lintas jalan dimana sepeda motor sudah menjadi dominan, maka diperlukan suatu upaya untuk melakukan penyusaian terhadap teknik analisis dan menggambarkan kinerja lalu lintas. Dan lalu lintas adalah sarana untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat gerak. Sebagaimana diketahui, Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 yang digunakan untuk menganalisis kinerja lalu lintas pada ruas jalan di Indonesia disusun ketika saat itu proporsi sepeda motor masih belum signifikan, dimana mobil penumpang merupakan unsur yang dominan di ruas jalan. (Kawaji,2007)

Volume lalu lintas adalah jumlah kendaraan yang didefinisikan sebagai jumlah kendaraan yang lewat pada suatu titik ruas jalan atau pada suatu lajur selama interval waktu tertentu. Arus lalu lintas kendaraan umumnya dibagi dalam beberapa tipe jalan. Berbagai tipe jalan akan menunjukkan kinerja yang berbeda pada pembebanan lalu lintas tertentu, tipe jalan ditunjukkan dengan potongan melintang jalan yang ditunjukkan oleh jumlah lajur dan arah pada setiap segmen jalan (MKJI,

1997). Pada arus lalu lintas yang tinggi seringkali dibutuhkan median guna memisahkan arus lalu lintas yang berlawanan arah. Jalan bermedian adalah jalur yang terletak ditenga jalan untuk membagi jalan dalam masing-masing arah. Untuk jalan bermedian diambil tipe jalan dua lajur dua arah terbagi. Fungsi dari jalur median yakni menyediakan daerah netral yang cukup lebar, menyediakan jarak yang cukup untuk membatasi atau mengurangi kesilauan menambah rasa kelegahan, kenyamanan dan keindahan dan megamankan kebebasan samping dari masing-masing arah lalu lintas. Pada daerah yang ditinjau, yaitu dari Bundaran El-tari Transmart sampai depan Korem. Karena di lokasi tersebut mengalami penyesuaian dari tidak bermedian ke median. Selain sebagai tempat akses keluar masuk perkantoran, pusat perbelanjaan (Mall Ramayana), gedung sekolah, areal ini juga sebagai tempat jalur angkutan umum. Di daerah ini juga terdapat beberapa kendaraan yang berlawanan arus, terdapat juga beberapa kendaraan yang parkir sembarang tidak pada tempatnya dan adanya penundaan ataupun keterlambatan pergerakan arus lalu lintas terlebih pada jam-jam sibuk. Berdasarkan pengamatan visual di lapangan arus lalu lintas pada kondisi waktu sibuk sangat didominasi oleh sepeda motor, sehingga mempengaruhi kecepatan perjalanan pada ruas jalan W.J Lalamentik.

Kebijakan dalam menetapkan arus lalu lintas operasional dapat dilakukan dengan mengidentifikasi model hubungan matematis dari pengaruh proporsi jumlah sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas dan mengidentifikasi dampak dari tingginya jumlah sepeda motor terhadap kinerja lalu lintas. Oleh karena adanya masalah tersebut, maka di lakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Proporsi Sepeda Motor Terhadap Kecepatan Arus Lalu Lintas Pada Jalan Bermedian (Studi Kasus Pada Jalan W.J Lalamentik)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat di rumuskan beberapa masalah berikut :

1. Bagaimana kinerja jalan pada ruas jalan W.J Lalamentik?
2. Bagaimana kecepatan arus lalu lintas pada ruas jalan W.J Lalamentik?
3. Bagaimana pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas pada ruas jalan W.J Lalamentik

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja jalan pada ruas Jalan W.J Lalamentik saat ini.
2. Untuk mengetahui kecepatan arus lalu lintas pada ruas jalan W.J Lalamentik.
3. Untuk mengetahui pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas pada ruas jalan W.J Lalamentik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberi gambaran bagi kendaraan bermotor mengenai kinerja ruas jalan dan proporsi sepeda motor.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi yang terkait yang bergerak dalam bidang sistem transportasi dan lalu lintas.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh proporsi sepeda motor.

1.5 Batasan Masalah

Karena keterbatasan dalam hal waktu, kemampuan peneliti dan kesempatan dalam penelitian. Maka penelitian ini hanya akan membahas tentang kinerja jalan, pengaruh proporsi sepeda motor, kecepatan arus lalu lintas dan pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Ada beberapa keterkaitan dengan penelitian sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tahun	Perbedaan	Persamaan
1.	Hafdiansyah, Tri Basuki Yuwono, Hikmat Iskandar	Pengaruh proporsi sepeda motor terhadap nilai ekuivalen mobil penumpang pada ruas jalan luar kota	Studi kasus pada ruas Jalan Subang - Sadang, dan Padalarang – Cianjur	2010	• Pada penelitian terdahulu menganalisis proporsi sepeda motor pada ruas jalan luar kota. Pada penelitian ini dilakukan pada ruas jalan di dalam kota • Pada penelitian terdahulu dilakukan pada lokasi yang berbeda	• Menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997) • Meneliti pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas
2.	Erwin Kusnandar	Pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas	Studi kasus pada ruas Jalan Cirebon - Kadipaten, Padalarang - Bandung dan Serang - Tangerang	2010	• Menganalisis Satuan Mobil Penumpang (SMP) • Pada penelitian terdahulu dilakukan pada lokasi yang berbeda	• Menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997) • Meneliti pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas

3.	Abdul Rahman, D.A.N Sri Astuti, dan A.A.S. Dewi Rahadiani	Analisis kinerja ruas jalan	Studi kasus pada ruas Jalan Waturenggong, Denpasar	2013	• Menganalisa Derajat Kejenuhan (DS) • Pada penelitian terdahulu dilakukan pada lokasi yang berbeda	• Menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997)
4.	Aisyah Zakaria	Karakteristik lalu lintas sepeda motor pada ruas jalan tipe terbagi di kota Makassar	Studi kasus pada ruas Jalan AP. Pettarani di Kota Denpasar	2015	Lokasi dan rancangan penelitian	Mencari pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas pada jalan bermedian.